

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini masalah yang banyak dialami oleh wanita pada masa nifas adalah penurunan produksi ASI sehingga tidak terpenuhinya ASI eksklusif di Indonesia. ASI (Air Susu Ibu) merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, lactose dan garam-garam organik yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Haryono dan Setianingsih, 2014). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Maryunani, 2010).

Dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 233 yang artinya: "Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya". Presentasi persepsi ketidakcukupan ASI di dunia berkisar antara 30%-80% (Gatti, L. 2008). Cakupan ASI Eksklusif tingkat nasional masih belum memenuhi target yaitu baru sekitar 52,5 % sedangkan provinsi Jawa Tengah juga belum memenuhi target yaitu sebesar 60% angka ini masih jauh dari target yang seharusnya 80% pada tahun 2014 (Ditjen Dizi dan KIA kemenkes RI, 2015).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas yaitu

pengobatan tradisional dengan menggunakan akupuntur yang dapat membuat tubuh ibu rileks dan yang terpenting produksi ASI meningkat.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh World Health Organization (WHO) dan Riset Kesehatan Dasar di Indonesia pengobatan alternatif mengalami peningkatan tiap tahunnya, dibuktikan dari 129 negara yang disurvei oleh WHO 80% menerima pengobatan alternatif salah satunya yaitu terapi akupuntur. Sementara di Indonesia dari 89.753 sampel yang digunakan dalam Riskesdas Nasional tahun 2013 sekitar 30,4% atau 294.962 sampel menjadi penggunaan Pelayanan kesehatan Tradisional (Yankestrad). Berdasarkan riset provinsi yang dilakukan oleh Riskesdas di Jawa Tengah didapatkan 27,7% sampel yang menggunakan Rumah Yankestrad, salah satu contoh dari Yankestrad berupa Terapi menggunakan alat (bekam, akupuntur chiropraksi, apiterai, dan akuprecure) (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan penelitian Dwi Rahayu et al (2017) dan Saniyati Cholifah et al (2014) didapatkan hasil bahwa akupresur dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Italia oleh Isabela Neri et al (2012) dan Jean F et al (2000) didapatkan hasil bahwa akupuntur berpengaruh terhadap produksi ASI.

Pengobatan alternatif merupakan suatu kumpulan pelayanan kesehatan yang bukan bagian dari tradisi negara atau pengobatan konvensional (WHO, 2007). Salah satu pengobatan alternatif ala Rasulullah SAW yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis merupakan pengertian dari Thibbun nabawi (al-Jauziyah, 2004).

“Rumah Sakit Islam Sultan Agung merupakan salah satu pelopor penerapan layanan kesehatan berbasis syariah, kini semakin lengkap dengan hadirnya layanan klinik thibbun nabawi. Menurut masyudi selain pengobatan secara medis, kebutuhan pengobatan alternatif ditengah masyarakat masih cukup tinggi salah satunya yaitu thibbun nabawi atau pilihan pengobatan berbasis Rasulullah SAW (Republika, 2019).”

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan terapis akupuntur, di Klinik Darus Syifa' yang berdiri sejak februari 2019. Pada bulan februari – juni pasien terapi akupuntur terdapat 160 orang. Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Syaikh prof. Abdullah bin Jibrin rahimahullah yang artinya yaitu adapun pengobatan akupuntur dari Cina maka telah benar manfaatnya dan manfaatnya lebih banyak dari madharatnya (rasa sakit yang sangat sedikit), jika memang ada madharatnya. Tidak mengapa menggunakannya.

Indikasi terapi akupuntur sangatlah beragam. Teknik pengobatan tusuk jarum dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan yang terdapat pada rongga mulut dan saluran nafas atas, kelopak mata, sampai beberapa jenis penyakit yang menyerang saraf, peradangan pada saluran pencernaan, tulang otot dan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Akupuntur mempunyai kesamaan dengan Akupresur yaitu dilakukan dititik tertentu ditubuh, namun keduanya mempunyai teknik yang berbeda yaitu akupresur menggunakan teknik pijat yang dapat dilakukan oleh siapa saja contoh suami, ibu, tetangga. Sedangkan akupuntur dilakukan dengan teknik ditusuk menggunakan jarum khusus yang boleh dilakukan oleh yang sudah ahli, berpengalaman serta mempunyai sertifikat Akupuntur (Saputra, 2005)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Akupuntur Terhadap Peningkatan Produksi

ASI pada Ibu Nifas di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh pemberian akupuntur terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu nifas di Rumah sakit Islam Sultan Agung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian akupuntur terhadap peningkatan produksi ASI di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Produksi ASI sebelum diberikan terapi akupuntur
- b. Untuk mengetahui produksi ASI setelah diberikan terapi akupuntur
- c. Untuk mengetahui pengaruh akupuntur terhadap produksi ASI

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi Kebidanan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pilihan kepada pasien bahwa suatu pengobatan dapat menggunakan obat modern ataupun pengobatan ala Rosulallah SAW yaitu Thibun Nabawi khususnya terkait peningkatan produksi ASI dan dukungan dalam AS eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kurikulum baru kepada Fakultas Kedokteran dan Kesehatan untuk menambah wawasan dosen ataupun mahasiswa tentang pengobatan pengobatan Ala Rasulullah SAW.

### 3. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh ilmu yang lebih mendalam terkait pengobatan alternatif dengan metode jaman Rasulullah SAW.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Nama, Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Saniyati Cholifah, 2014	Akupresur pada ibu menyusui meningkatkan kecukupan asupan ASI bayi di kecamatan mungkid tahun 2014	kuasi eksperimen dengan desain pre and post test control group design.	hasil uji menunjukkan ada perbedaan kecukupan ASI yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan mean different 14.12 dan nilai p 0,000 (p value < $\alpha$ 0,05)	Dikecamatan mungkid, 34 responden.
Mitra Savabi Esfahani <i>et al</i> , 2015	Effect of acupreseure on milk volume of breastfeeding mothers referring to selected health care centers in	Of uji klinis acak di mana 60 ibu menyusui hipogalaktia dan memenuhi kriteria inklusi dipelajari.	Metode acupresure efektif untuk meningkatkan produksi ASI	Iran, 60 sampel
Nur Djanah, 2017	Akupresur terhadap produksi asi pada ibu post partum	Quasi eksperimen dengan bentuk rancangan pre and post test design.	ada pengaruh klinik akupresur terhadap produksi ASI pada ibu postpartum	Klinik Mujahidah Bantul, sampel sesuai dengan kriterian inklusi dan eksklusi.